

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi, dan menyebar angket kepada anggota pembiayaan murabahah BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Peta Tulungagung.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Ada lima variabel dalam penelitian ini, yaitu empat variabel bebas (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito) dan satu variabel terikat yaitu penyaluran pembiayaan murabahah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.36

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2015), hal.36

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan murabahah BMT Pahlawan tulungagung pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 780 anggota dan seluruh anggota pembiayaan murabahah KSPPS BMT Peta Tulungagung pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 309 anggota

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

$n = N / (1 + (N \times e^2))$

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.130

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 131

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :<sup>2</sup>

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{780}{780(10\%)^2 + 1} \\
 n &= \frac{780}{780(0,01) + 1} \\
 &= \frac{780}{7,80 + 1} \\
 &= \frac{780}{98,80} \\
 n &= 88,63
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 780 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 89 anggota (pembulatan dari 88,63) di BMT Pahlawan Tulungagung.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{309}{309(10\%)^2 + 1} \\
 n &= \frac{309}{309(0,01) + 1} \\
 &= \frac{309}{3,09 + 1} \\
 &= \frac{309}{4,09}
 \end{aligned}$$

$$n = 75,55$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 309 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 76 anggota (pembulatan dari 75,55) di KSPPS BMT Peta tulungagung.

## 2. Sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi semua unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber data

#### a. Sumber data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan angket kepada responden yang ada di BMT Pahlawan tulungagung dan KSPPS BMT Peta Tulungagung.

#### b. Sumber data sekunder

---

<sup>5</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), hal. 152

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data sekunder adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan data teoritis dan empiris yang didokumentasikan.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel Independen dalam penelitian ini ada empat yaitu:
  1. Variabel  $X_1$  = simpanan pokok
  2. Variabel  $X_2$  = simpanan wajib
  3. Variabel  $X_3$  = simpanan sukarela
  4. Variabel  $X_4$  = deposito
- b. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah.

## 3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5.

Bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Peringkat skala *Likert***

No	Jawaban	Notasi	Nilai Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

Ciri khas skala Likert ini adalah bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap objek yang diteliti.<sup>6</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan data**

###### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku yang berhubungan dengan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, deposito, pembiayaan murabahah serta pembahasan tentang lembaga keuangan dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

###### **b. Angket kuisioner**

Merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada karyawan BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Peta Tulungagung dengan tujuan mencari informasi yang lengkap mengenai pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito, terhadap penyaluran pembiayaan murabahah di kedua BMT tersebut.

##### **2. Instrumen Penelitian**

Instrument diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda,<sup>7</sup> Berikut instrument penelitian:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.134

**Tabel 3.2**  
**Instrument Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber
Simpanan Pokok	1. Jumlah Anggota Baru 2. Waktu Simpanan 3. Jumlah Simpanan	Burhanuddin, 2013, Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia, Malang: UIN-MALIKI PRESS, hal. 45
Simpanan Wajib	1. Nominal Simpanan 2. Periode waktu 3. Cara Pengambilan	Jatullah Sidiqi, 1996, Kemitraan Usaha dan Bagi Hasil Dalam Hukum Islam, Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa, hal. 7
Simpanan Sukarela	1. Keuntungan 2. Tenggang Waktu Pembagian Keuntungan	Muhammad Safi'I Antonio, 2001, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Edisi Pertama, Jakarta: Gema Insani, hal. 156
Deposito	1. Akad 2. Kurun Waktu 3. Jumlah dana 4. Fasilitas 5. Syarat	Adiwarman Karim, 2006, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 303-304
Pembiayaan Murabahah	1. Prinsip kehati-hatian 2. Analisis pembiayaan 3. dokumentasi	Badriyah Harun, 2010, Penyelesaian Kredit Bermasalah, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, hal. 12

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito terhadap penyaluran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Peta Tulungagung. Pengujian Keabsahan Data :

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal.134

## 1. Uji Validitas dan Realibilitas

### a. Uji validitas

Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud.<sup>8</sup>

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  merupakan jumlah sample. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka data dikatakan valid dan sebaliknya.

### b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha Cronbachalpha* >0,60 maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :<sup>9</sup>

**Tabel 3.3**  
**Nilai Cronbachalpha**

No	Nilai	Keterangan
1	0,00 - 0,20	Kurang Reliable
2	0,21 - 0,40	Agak Reliable
3	0,41 - 0,60	CukupReliable.
4	0,61 - 0,80	Reliable.
5	0,81 - 1,00	Sangat Reliable

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang dalam pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS 16,0 for Windows* dengan perumusan sebagai berikut :

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal.144-145

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 146



$H_0$  = data tidak berdistribusi normal

$H_a$  = data berdistribusi normal

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji *Multikolinieritas*

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factor (VIF)*. Uji *multikolinieritas* guna menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF yang dihasilkan berkisar diantara 1-10 maka tidak terjadi *multikolinieritas*.<sup>10</sup>

#### b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dalam menentukan ada tidaknya

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas apabila: <sup>11</sup>

1. Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini untuk menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

Y = penyaluran pembiayaan murabahah

A = konstanta = penduga bagi intersept ( $\alpha$ )

$\beta$  = koefisien regresi

X1 = variable simpanan pokok

X2 = variable simpanan wajib

X3 = variable simpanan sukarela

---

<sup>11</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statiska 2.* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 204

X4 = variabel deposito

## 5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

### a. Uji T (*T-test*)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai  $t$  hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai tabel dapat dilihat melalui  $\text{sig. } \alpha = 0,05$  dengan  $df = n-k$

### b. Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.<sup>12</sup> Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Derajat kepercayaan = 5%
2. Derajat kebebasan F tabel ( $\alpha$ ,  $k$ ,  $n-k-1$ )

$$\alpha = 0,05$$

$$k = \text{jumlah variabel bebas}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

---

<sup>12</sup> Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statiskan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.259

### 3. Menentukan f dengan rumus

$$f = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi berganda

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Kesimpulan :

Apabila f hitung < f tabel, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila f hitung > f tabel, artinya ada pengaruh secara simultan.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 16,0.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal. 37